

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup prosedur penelitian dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan suatu langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai penelitian, bukan hanya bisa memecahkan berbagai masalah, tetapi juga bisa mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia penelitian.

Sehubungan dengan pengaruh Model Bengkel Sastra berbantuan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi di sekolah dasar kelas 3 SDIT Cendekia Purwakarta, maka pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam Penelitian kuantitatif analisis datanya menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*Experimental Research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh model bengkel sastra berbantuan media *pop up book* dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh model bengkel sastra berbantuan *media pop up book* (X). Adapun variabel terikatnya adalah dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi (Y). Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Quasi experimental desain merupakan pengembangan dari *true experimental desain*. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 tabel Quasi Experimental

Kelompok	Pre-test	Treatmen	Post-test
E	X	T	Y
K	X	-	Y

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- X : Pre-test pada kelompok eksperimen dan kontrol
- Y : Post-test pada kelompok eksperimen dan kontrol
- T : Perlakuan pembelajaran model bengkel sastra
- : Pembelajaran langsung

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Eksperimen ini dilaksanakan di SDIT Cendekia Purwakarta, kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Namun peneliti membatasi siswa yang dijadikan objek penelitian, dimana pada penelitian ini peneliti hanya melibatkan siswa kelas 3B dari 3 kelas paralel yang ada pada tingkatan kelas 3 di SDIT Cendekia Purwakarta. .

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian eksperimen ini terdiri dari 32 orang siswa yang duduk di kelas 3 SD Sekolah Alam Purwakarta, 8 orang siswa laki – laki dan 14 orang siswa perempuan.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dengan menetapkan populasi, ini dimaksud agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya dan tidak berlebihan dengan populasi yang diacu. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan populasi siswa kelas 3 SDIT Cendekia Purwakarta yang berjumlah 91 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

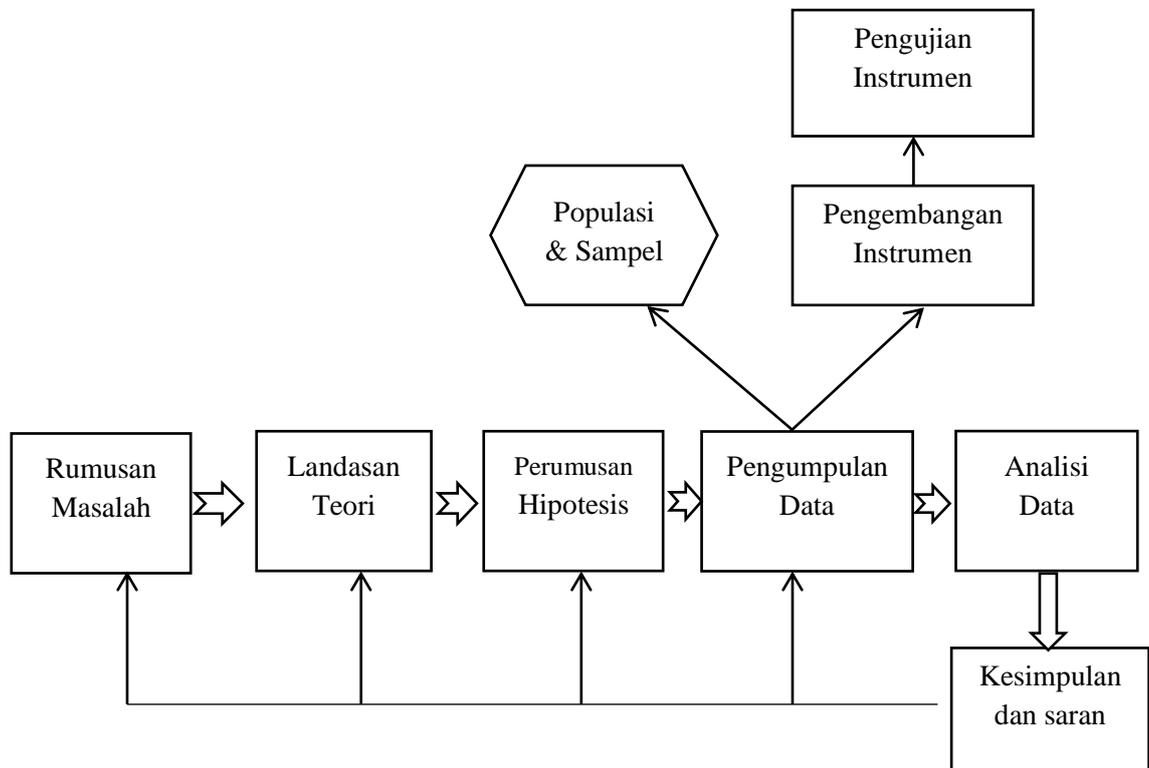
d. Instrumen Penelitian,

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penilaian. Hal yang dinilai dalam penelitian ini yaitu dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi. Penilaian kemampuan membacakan dan menulis puisi dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh model yang diterapkan terhadap pembelajaran membacakan dan menulis puisi. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan secara dua tahap, yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Pada tahap *pretest*, penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi. Kemudian pada tahap *posttest*, penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran membacakan dan menulis puisi siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model bengkel sastra berbantuan media *pop up book* yang diterapkan di kelas eksperimen dan model terlangsung yang diterapkan di kelas kontrol.

Bentuk penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kemampuan membacakan dan menulis puisi. Adapun indikator yang dinilai oleh peneliti yaitu pemenggalan kata yang tepat, intonasi, kejelasan vokal, gerak, penampilan dan percaya diri. Sebelum instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti digunakan dilapangan, terlebih dahulu peneliti meminta pertimbangan dan judgement dari pakar yang ahli dibidangnya yaitu. Setelah instrumen telah mendapatkan persetujuan barulah kemudian instrumen tersebut dapat digunakan.

e. Prosedur Penelitian

Pada proses penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2

Alur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen (Sugiyono, 2016)

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti mencari sebuah permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis puisi. Setelah peneliti mendapatkan suatu permasalahan baru kemudian peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Dari permasalahan itu peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Selanjutnya akan dibuktikan

kebenarannya secara nyata. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti membuat generalisasi, maka sampel yang diambil harus representatif, dengan teknik random sampling.

Setelah peneliti sudah menentukan subjek penelitian barulah peneliti menentukan dan mengesahkan instrumen penelitian. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui dan telah mendapatkan *judgement* dari ahli baru kemudian peneliti melakukan pengambilan data baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol melalui kegiatan *pretest*. Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis puisi. Setelah data sudah didapat, barulah peneliti melakukan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Setelah semua pembelajaran sudah dilakukan sebanyak 3 kali, peneliti melakukan kegiatan *posttest* untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu pengaruh model literasi informasi, pengaruh model bengkel sastra berbantuan media *pop up book* dalam pembelajaran membaca dan menulis puisi siswa sekolah dasar.

f. Teknik Analisis Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dilihat dari sumber datanya, data penelitian dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, lewat dokumen, dan lain-lain.

Data yang diambil oleh peneliti adalah hasil belajar siswa kelas 3B SDIT Cendekia Purwakarta, dimana peneliti ingin mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran membaca dan menulis puisi.

Menentukan sumber data merupakan kegiatan awal dalam fase proses penelitian. Sesuai dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti yaitu peserta didik dan guru khusus guru kelas 3B.

Setelah hasil data penelitian ini sudah diperoleh, maka perlu adanya analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model bengkel sastra berbantuan media pop up book dalam pembelajaran membaca dan menulis puisi. Data dalam penelitian ini, akan diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif yakni dengan menggunakan teknik uji statistika. Tahapan analisis data dengan menggunakan uji statistika tersebut yaitu; (1) analisis data deskriptif, (2) analisis uji normalitas dan homogenitas dan (3) analisis uji beda dengan uji t. Seluruh proses perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*.

Walaupun pengerjaan analisis data statistik menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*, namun secara manual teknik analisis data tersebut dapat diuraikan dalam tahapan dan rumus seperti yang dikemukakan oleh Mulyati, Yuniarti, dan Abidin (2011) yaitu sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan dua cara. Hal ini dikarenakan jumlah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Untuk uji normalitas di kelas eksperimen, peneliti menggunakan uji lilliefors karena data pada kelas eksperimen kurang dari tiga puluh. Sedangkan untuk uji normalitas di kelas kontrol menggunakan uji chi kuadrat. Hal ini dikarenakan data pada kelas kontrol ini cukup banyak yaitu jumlahnya lebih dari tiga puluh.

Data tersebut dikatakan normal apabila hasil statistiknya menunjukkan nilai taraf signifikan yakni 0,05. Untuk menguji normalitas dari masing-masing kelompok digunakan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika X^2 hitung $\geq x^2 (1-\alpha)$ (db) dengan α taraf nyata pengujian dan db = k-3. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan setelah data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang merupakan data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dua varian yaitu dengan mencari nilai F.

$$F = \frac{v_b}{v_k}$$

Keterangan :

V_b = Varians besar

V_k = Varians kecil

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitasnya maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rerata. Syarat untuk melakukan uji rerata ini yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{S_{x-y}^2 \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rerata sampel kelompok eksperimen

\bar{Y} = Rerata sampel kelompok kontrol atau pembenading

n_x = Ukuran sampel kelompok eksperimen

n_y = Ukuran sampel kelompok kontrol

S_x = Deviasi baku sampel kelompok eksperimen

S_y = deviasi baku sampel kelompok kontrol atau kontrol

Jika p value (sig. (2tailed)) < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya jika p value (sig. (2tailed)) > 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

4. Uji *Mann-Whitney*

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitasnya maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan. Syarat untuk melakukan uji *Mann-Whitney* ini yaitu data harus berdistribusi tidak normal dan tidak homogen jadi pengujian dilakukan uji statistika *non-parametrik*. Artinya uji *Mann-Whitney* merupakan pengganti uji-t untuk menguji perbedaan dua rata-rata pada statistika parametrik.

Jika Sig < 0.05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jika Sig > 0.05, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengolahan data observasi proses pembelajaran menggunakan skala sebagai berikut:

Rentang Nilai:	Keterangan :
5 = Sangat Tinggi	$85\% \leq SB \leq 100\%$ Sangat baik
4 = Tinggi	$75\% \leq B \leq 84\%$ Baik
3 = Sedang	$60\% \leq S \leq 74\%$ Sedang
2 = Rendah	$40\% \leq R \leq 59\%$ Cukup
1 = Sangat Rendah	$20\% \leq SR \leq 39\%$ Kurang

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai rata-rata setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek}}$

Jumlah aspek

Persentase nilai rata-rata aktivitas siswa (%) = $\frac{\text{nilai rata-rata}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\%$

Arikunto (2013)

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati, merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sebagai tindakan perbaikan atau peningkatan upaya pembelajaran ke arah lebih sempurna dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis puisi.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu guru sekaligus berperan sebagai observer dan observasi berstruktur, yaitu observasi dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah tersusun dalam bentuk *checklist*.

Tabel 3.2
Penilaian Proses Pembelajaran Membaca Puisi

Aspek yang diamati	Penilaian Tiap Observasi		
	I	II	III
Guru memilih sebuah puisi yang mendidik untuk diapresiasi siswa sekolah dasar, mengadaptasi puisi dengan memerhatikan isi, bahasa, dan bentuk, serta unsur instrinsiknya.			
Guru memilih menggunakan teknik pembelajaran dengan model bengkel sastra untuk pembelajaran membacakan dan menulis puisi.			
Guru bertanya jawab dengan siswa tentang puisi, siswa menyaksikan			
Guru membagikan sebuah puisi, bertanya jawab dengan siswa tentang judul dan isi puisi tersebut.			
Siswa berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang puisi.			
Guru mengkomunikasikan bentuk puisi, teknik penghayatan, gerakan atau ekspresi, dan artikulasi yang sesuai.			
Siswa mendiskusikan isi puisi : ada senang, gembira, sedih dan sebagainya.			
Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teknik membacakan dan menulis puisi yang baik, dan menjelaskan tentang puisi dengan model bengkel sastra			
Siswa mengikuti latihan dasar penghayatan sesuai isi dari puisi yang dibacakan.			
Siswa mengikuti latihan gerak dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi dalam puisi tersebut.			

Siswa bersama guru melatih teknik pelafalan dan intonasi suara yang tepat, teknik diam dalam puisi.			
Siswa bergantian ke depan membacakan puisi dengan baik dan benar.			

Rentang nilai:

4 = Sangat Tinggi

3 = Tinggi

2 = Rendah

1 = Sangat Rendah

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi siswa, hasil observasi guru, hasil tes kemampuan membaca puisi, serta foto – foto selama pembelajaran berlangsung.

1. Angket Siswa; Angket merupakan alat pengumpul data melalui daftar tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapat informasi atau keterangan dari sumber data (responden).

Tabel 3.3
Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbantuan
Media Pop-Up Book

Nama :

Kelas : 3

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda check (V) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihanmu !

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang kita lakukan tadi?		
2	Apakah pembelajaran dengan model bengkel sastra berbantuan media pop up book tadi menarik?		
3	Apakah dalam pembelajaran tadi kamu pernah mengemukakan pendapat ketika berdiskusi?		
4	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?		
5	Apakah melalui model bengkel sastra berbantuan media pop up book dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang puisi?		
6	Apakah kamu tadi menyimak pembelajaran membaca dan menulis puisi dengan media pop up book?		
7	Apakah kamu menjadi paham cara membaca dan menulis puisi yang benar setelah pembelajaran tadi?		

8	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?		
---	---	--	--

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih sumber data, jenis data, serta instrument yang digunakan. Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca puisi siswa dikumpulkan dengan melalui tes. Data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru dikumpulkan dengan observasi.

Gambar 3.4
Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Yang Digunakan
1	Siswa	Kemampuan Pemahaman membaca dan menulis puisi	Tes tertulis setiap kegiatan	Tes kemampuan Pemahaman membaca puisi
		Afektifitas siswa selama pembelajaran membaca dan menulis puisi dengan menerapkan model bengkel sastra berbantuan media pop-up book	Observasi	Lembar observasi
2	Guru	Afektifitas siswa selama pembelajaran membaca dan menulis puisi dengan menerapkan model bengkel sastra	Observasi	Lembar observasi

(Sumber : Arikunto,S, 2013)

Gambar 3.5

Instrumen Penilaian Membaca Puisi

Soal Pretes dan Postes Pembelajaran Membacakan Puisi**A. Pengantar**

Soal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca puisi setelah menerapkan sebuah model pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penilaian terhadap tulisan ini nantinya tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kerja sama anda melalui keseriusan saat membaca puisi.

B. Petunjuk Penilaian

Adapun aspek yang dinilai dari puisi yang dikerjakan meliputi aspek pemenggalan kata yang tepat, intonasi, kejelasan vocal, gerak penampilan dan percaya diri.

Komponen yang dinilai	Deskripsi	Indikator	Nilai (1-5)	Skor yang diperoleh	Catatan
1. Pemenggalan kata yang tepat.	Dalam memenggal kata dalam membaca puisi dengan jelas	Siswa dapat memenggal kata dalam membaca puisi dengan jelas			
2. Intonasi.	Mampu membaca dengan keras kata-kata tertentu, membaca dengan lambat kata-kata tertentu, dan membaca dengan nada tinggi kata-kata	Siswa mampu membaca dengan keras kata-kata tertentu, membaca dengan lambat kata-kata tertentu,			

	tertentu.	dan membaca dengan nada tinggi kata-kata tertentu.			
3. Kejelasan vokal.	Pelafalan dalam membaca puisi dengan nada yang tepat dan jelas.	Siswa mampu menggunakan pelafalan dalam membaca puisi dengan nada yang tepat dan jelas.			
4. Gerak dan penampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghasilkan suatu bentuk fisik (menciptakan keindahan visual) yang mendukung isi, rasa, dan suasana. 2. Mampu melakukan 	<p>Siswa mampu menghasilkan suatu bentuk fisik (menciptakan keindahan visual) yang mendukung isi, rasa, dan suasana.</p> <p>Siswa mampu melakukan dengan tenang dan bertenaga serta kaki dilangkahkakan dengan</p>			

5. Percaya diri	<p>dengan tenang dan bertenaga serta kaki dilangkahkan dengan pelan dan tidak tergesa-gesa.</p> <p>Berani maju ke depan, tidak merasa malu ketika akan membacakan puisi</p>	<p>pelan dan tidak tergesa-gesa</p> <p>Siswa berani maju ke depan, tidak merasa malu ketika akan membacakan puisi</p>			
-----------------	---	---	--	--	--